

PENDAMPINGAN UMKM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KUTAAMPEL

Thomas Nadeak,SE.,MM¹ Siti Elvika²,Annisa Septianti³,

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana
Perjuangan Karawang.

thomasnadeak@ubpkarawang.ac.id¹Ak18.sitielvika@mhs.ubpkarawang.ac.id²,

Ak18.Annisa Septianti@mhs.ubpkarawang.ac.id³,

Abstrak

Akibat Covid-19 membuat dampak pada semua bidang ,tidak terkecuali petani dan pedagang,terlebih pemerintah menerapkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) guna memutus rantai Covid-19. Dengan demikian Pandemi Covid-19 ini sangat berpengaruh pada berbagai sektor kehidupan masyarakat,mulai dari dunia pendidikan,hiburan,jasa,non jasa yang skala besar maupun skala kecil,termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Berdasarkan pengamatan kami pada beberapa UMKM di Desa Kutaampel,ada 2 UMKM yang kami dampingi dimana kami membantu bagaimana mengemas produk dalam market place yang baru di dunia digital dan pendampingan pembuatan laporan keuangan dengan memberikan beberapa contoh pembukuan UMKM yang saat ini sedang di galakkan oleh pemerintah.Adapun pendampingan ini kita lakukan dalam 2 minggu,adapun nama UMKM ini adalah UMKM Seblak dan UMKM Dapur Kartini. Pendampingan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2021 hingga 3 Agustus 2021 .Adapun tempat UMKM ini adalah di Desa Kutaampel Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Adapun Judul Pengabdian ini adalah **“PENDAMPINGAN UMKM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KUTAAMPEL”**.

Pemilik UMKM yang terlibat dalam KKN ini yaitu Warung Seblak milik Teh Irma yang berlokasi di Dusun Lolohan II Rt 13 Rw 04. Warung Seblak Teh Irma dimulai sejak tahun 2013 sampai sekarang. Metode yang digunakan dalam laporan pengabdian ini adalah

deskriptif kualitatif. Melalui metode tersebut, penulis dapat menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi situasi mengenai masalah yang terjadi di lapangan. Instrument yang digunakan penulis untuk memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kata Kunci: Pendampingan, Pembukuan, UMKM

BAB I

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pelaku usaha yang memiliki jumlah usaha paling besar. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Pembukuan adalah transaksi keuangan, transaksi tersebut yaitu pembelian, pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan oleh perseorangan ataupun organisasi. Untuk upaya pengembangan usaha yang dijalankan di perlukan salah satunya adalah suatu sistem pencatatan. Pembukuan sederhana sangat diperlukan oleh para pemilik UMKM. Sebagian dari UMKM menganggap pencatatan pembukuan tidak begitu penting karena hasil yang mereka dapatkan tetap dalam memenuhi kebutuhan. Pembukuan tersebut bisa dilakukan dengan cara yang sangat sederhana, tergantung dengan jenis usahanya masing-masing. Untuk itu pembukuan diperlukan untuk mengetahui transaksi apa saja yang terjadi dalam satu periode, baik uang masuk maupun uang keluar. Upaya pengembangan UMKM ini diperlukan partisipasi masyarakat demi tercapai suatu tujuan yang diinginkan, upaya yang dilakukan dengan cara bersosialisasi dengan para pemilik UMKM di Desa Kutaampel untuk mengikuti kegiatan pendampingan dengan peserta KKN.

BAB II

METODE

Didalam laporan Pengabdian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Melalui metode tersebut, penulis dapat menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi situasi mengenai masalah yang terjadi di lapangan.

Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung melalui hasil observasi dan wawancara kepada pemilik UMKM.



Gambar 1. Skema Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.

BAB III

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Desa kutaampel memiliki tanah sawah yang lebih luas dibanding tanah kering, oleh karena itu mata pencaharian pokok penduduk desa di dominasi oleh buruh tani sebanyak 7.052 orang yang terdiri dari 2.895 orang laki-laki dan 4157 orang perempuan.



Selain mata pencaharian pokok sebagai petani adapun potensi lain yang ada di Desa Kutaampel yaitu usaha mikro kecil dan menengah maupun besar. Salah satu UMKM di Desa Kutaampel yaitu warung seblak teh irma. Adapun upaya pengembangan UMKM melalui penerapan pembukuan sederhana di Desa Kutaampel Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2021 s/d 3 Agustus 2021 dan diterapkan di salah satu UMKM yang ada di Desa Kutaampel yaitu Warung Seblak Teh Irma.



Gambar 1. Observasi

Dalam hasil observasi ini penulis dapat mengetahui bagaimana cara untuk menjalankan usaha atau berwirausaha. Selain itu juga penulis dapat mengetahui strategi pengelolaan UMKM usaha warung seblak teh irma belum memakai Pembukuan UMKM secara benar dan utuh.

. Usaha UMKM yang kami kunjungi yaitu seblak teh Irma dan Dapoer Kartini di mana kami mengobservasi apa saja masalah dalam usaha yang telah dilakukan pemilik serta apa saja yang dibutuhkan pemilik untuk meningkatkan lagi pendapatannya di masa pandemi.

UMKM Dapoer Kartini milik bapak Suhron ini seperti halnya rumah makan lainnya yang akan dijual ke konsumen dengan berbagai menu yang harganya terjangkau dan cukup untuk membuat para konsumen puas akan porsi yang diberikannya. Bahan makanan yang bapak Suhron jual seperti lauk pauk ayam, ikan, sayuran

kangkung, nasi putih serta berbagai macam minuman yang disediakan. Pak Suhron pun mengandalkan keluarga nya dengan membantu memasak bahan yang akan dijual agar tidak mengeluarkan biaya yang banyak dan hasil nya untuk modal kembali serta keperluan keluarga nya. Pak Suhron sendiri mengatakan bahwa “Dapoer Kartini ini untuk membungkus makanan nya masih menggunakan styrofoam di mana pak Suhron ingin mengganti nya dengan lebih baik”. Dapoer Kartini ini pun hanya menerima pesanan untuk acara besar seperti acara keluarga atau acara yang penting lain nya maka dari itu pak Suhron dan keluarga tidak setiap hari membuka Dapoer Kartini apalagi dengan ada nya pandemi Covid-19 seperti ini pesanan menjadi sepi tetapi dari UMKM ini bisa meningkatkan pendapatan usaha yang dilakukan pemilik yang sudah dijalani nya dengan tetap bertahan terhadap persaingan serta mau berkembang di dalam usaha nya. Selain UMKM Dapoer Kartini, ada juga UMKM seblak teh irma suatu usaha keluarga awal berdiri sejak 2014 dengan modal awal Rp. 73.000, hingga kini pendapatan perhari Rp. 800.000. UMKM seblak teh irma biasanya mempromosikan lewat Facebook dengan jam operasional 10.00 Pagi – 20.00 Malam. Lokasi UMKM seblak teh irma ramai banyak orang berlalu lalang juga kawasan padat penduduk. UMKM seblak teh irma terkendala dengan tempat parkir yang kurang strategis, logo/stiker, sosial media untuk pemasaran, kemasan, dan gojek yang saat ini belum tersedia. Alasan memilih usaha seblak iseng iseng dan mengikuti tren yang ada. seblak begitu sangat populer di tengah masyarakat, hingga pelaku UMUM seblak kini tengah menjamur di berbagai lokasi. Tingginya permintaan seblak di pasaran menjadikan peluang dari UMKM seblak kini sangat menjanjikan. UMKM seblak inipun diutungkan sangat laris manis. Bagi sebagian orang, nampaknya hadirnya kudapan seblak ini terkesan cukup menarik lantaran olahan seblak tampil dengan berbagai pilihan rasa yang sangat khas. Sehingga hal ini telah banyak dimanfaatkan para pelaku umkm seblak untuk menjual olahan seblak buatan mereka, dan menjadi kuliner yang sangat laris dimasyarakat.

UMKM seblak merupakan salah satu kudapan tradisional khas bandung dengan keuntungan yang sangat menggiurkan. Namanya seblak tentu terdengar

menarik dan membuat banyak orang semakin lebih penasaran juga tertarik untuk mencicipinya. Sehingga banyak orang yang ingin untuk mencoba mencicipi seblak. Namun setelah mencicipi seblak, dengan suguhan rasa gurih, lezat dan nikmat menjadikan banyak orang sangat ketagihan. Seblak teh Irma mempunyai rencana ingin menanam sayuran sendiri memanfaatkan sumber daya yang ada, lebih hemat dan menjaga kesegaran sayur, seblak teh Irma memiliki harga yang terjangkau kisaran Rp. 10.000 – 13. 000 tergantung konsumen memesan.



Gambar 2. Wawancara dan Kemasan yang sudah di buat logo

Hasil wawancara dengan pemilik UMKM warung seblak Teh Irma yaitu sebagai berikut :

- Penulis : Sejak kapan usaha warung seblak ini di mulai ?
- Pemilik UMKM : Sejak tahun 2013.
- Penulis : Alasan kenapa memilih usaha seblak?
- Pemilik UMKM : Ising-iseng atau mengikuti tren.
- Penulis : Berapa modal awal dan biaya- biaya pengeluaran lainnnya Untuk usaha warung seblak?
- Pemilik UMKM : Modal awal di tahun 2013 sekitar Rp.200.000. biasanya untuk Pembelian bahan-bahan seblak kurang lebihnya Rp. 180.000 dan untuk biaya-biaya lainnya kurang lebih Rp.100.000.
- Penulis : Berapa pendapatan per harinya?
- Pemilik UMKM : Sekitar Rp.800.000 per hari.
- Penulis : Dari mulai jam berapa di bukanya warang seblak?
- Pemilik UMKM : Dari jam 10.00 pagi sampai 20.00 malam.
- Penulis : Apakah dalam menjalankan usaha ini ibu sudah menerapkan laporan keuangan dengan baik?
- Pemilik UMKM : Saya sudah menerapkan tetapi hanya dengan perhitungan pendapatan saja, sehingga kurang maksimal dalam menerapkan laporan keuangan.

Untuk Menghitung Margin Keuntungan UMKM Warung Seblak Teh Irma dalam 1 bulan yaitu :

1. Menghitung margin laba kotor

$$\begin{aligned} & (\text{Pendapatan} - \text{HPP}) / \text{pendapatan} \times 100 = (800.000 - 200.000) / 800.000 \times 100 \\ & = 75\% \end{aligned}$$

2. Menghitung margin laba bersih

$$(\text{Pendapatan} - \text{HPP} - \text{beban operasional} - \text{beban biaya lain}) / \text{pendapatan} \times 100$$

$$= (800.000 - 200.000 - 50.000 - 50.000) / 800.000 \times 100 = 63\%$$

Jadi, keuntungan yang di dapat oleh warung seblak teh irma dalam 1 bulan adalah 63% dari pendapatan.

Berdasarkan informasi yang di dapatkan melalui hasil wawancara, terdapat permasalahan yang ada di dalam UMKM di Desa Kutaampel yaitu kurangnya menyadari akan pentingnya pencatatan pembukuan setiap transaksi pada UMKM. Untuk itu penulis memberikan solusi yaitu dengan melakukan pendampingan pencatatan pembukuan sederhana kepada pemilik UMKM di Desa Kutaampel. Adapun contoh bentuk laporan UMKM yang kita ajarkan adalah di antaranya :

1.Laporan Keuangan UMKM Jasa

2.Laporan Keuangan UMKM Dagang

Dibawah ini contoh Laporan Keuangan UMKM

(Lihat Lampiran Materi Pembukuan UMKM)



Gambar 3. Pendampingan Pencatatan Pembukuan Sederhana

Pada kegiatan pendampingan, penulis menyampaikan teori tentang pencatatan laporan keuangan setiap transaksi dalam pembukuan. Pemilik UMKM merespon sangat baik ketika penulis menyampaikan cara melakukan pembukuan sederhana, karena bagi mereka hal ini sangat membantu dalam mengelola keuangan dengan baik. Penerapan suatu ilmu atau teori ke masyarakat awam sangatlah sulit akan tetapi untuk mencapai suatu tujuan tersebut, kita harus berusaha dengan menggunakan beberapa tahapan agar mereka tertarik dengan program yang kami adakan. Setelah penulis menyampaikan teori dan memberikan contoh pembukuan sederhana kepada pemilik UMKM, sedikit demi sedikit pemilik UMKM mulai memahami cara melakukan pembukuan sederhana dan akan menerapkannya untuk mengembangkan usahanya sendiri.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kutaampel ini, para pemilik UMKM sebagian belum menerapkan pembukuan yang baik dalam usahanya, sehingga penulis melakukan kegiatan pendampingan dan memberikan contoh tentang pembukuan sederhana kepada pemilik UMKM untuk menjadikan solusi dari permasalahan yang dialaminya mengenai kesalahan di dalam menghitung mana yang termasuk modal, penjualan atau pendapatan, sehingga pemilik UMKM dikatakan tidak bisa memisahkan mana kebutuhan usaha dan kebutuhan pribadi. Maka dengan diadakannya pendampingan pembukuan sederhana kepada pemilik UMKM di Desa Kutaampel sehingga tercapailah tujuan untuk mengembangkan UMKM tersebut.

Rekomendasi

Sebaiknya dalam permasalahan tersebut para pemilik UMKM di Desa Kutaampel menerapkan pencatatan transaksi baik harian, minggu, bulanan bahkan tahunan. Agar para pemilik UMKM bisa menganalisa bagaimana prospek atau perkembangan usahanya yang selama ini dijalankan, apakah terjadi peningkatan atau bahkan penurunan usaha. Penulis juga memberikan solusi kepada pemilik UMKM untuk menggunakan aplikasi buku kas sebagai rekomendasi pembukuan secara *online*.

Daftar Pustaka

- Aminatus Zakhra & Agus Sugiono. 2017. Upaya Pengembangan UMKM Melalui Penerapan Pembukuan Sederhana di Desa Kapong Kecamatan Batu Marmar Kabupaten Pamekasan. Universitas Islam Madura.
- Anisa Ferata Ayuning Putri Dkk. 2021. Pelatihan Pembukuan Sederhana pada UMKM Kuliner di Kelurahan Laweyan Kota Surakarta. Universitas Islam Batik Surakarta.
- Ana Dhaoud Daroin. 2015. Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Handycraft Kayu Jati di Dusun Bandar Desa Batokan Kecamatan

Kasiman Kabupaten Bojonegoro. Tesis. Program Pasca Sarjana Ilmu Pendidikan Ekonomi. Universitas Sebelas Maret Surakarta

Anonim. 2020, Sistem Informasi Desa dan Kelurahan Direktorat Jendral Bina Pemerintahan Desa Kementrian Dalam Negeri. prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id

(Diakses pada hari Kamis, tanggal 05 Agustus 2021)

<https://www.simulasikredit.com/amp/cara-menghitung-profit-di-ukm-yang-benar/>
(download 06 Agustus 2021).

Raesya, A. 2018, Peta Kecamatan Se Kabupaten Karawang. www.id.scribd.com

(Diakses pada hari Kamis, tanggal 05 Agustus 2021)